

ABSTRACT

Abidah Kholish, Diana. 2013. *Teaching of Writing by Using Reflection Experience as Technique to Improve Students' Writing Skill at SMP Baitussalam Ketintang Madya Surabaya*. A Thesis English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State University of Islamic Studies Sunan Ampel Surabaya. Advisor: Prof. Dr. H. Arief Furqon, MA., Ph.D.

Key Words: reflection experience technique, writing, traditional technique.

English is as a compulsory subject and determined as one of the subjects tested in the National Examination (UN) for junior high school. English writing skill is considered as the most difficult and complicated skill among four language skills. The result of students' English writing in SMP BAITUSSALAM Ketintang Madya Surabaya was still far from minimum criteria for completeness (KKM). The interview with English teacher and the result of preliminary study revealed that students faced some problems in writing but considered generating ideas as the most problematic. Thus, the use of reflection experience technique was implemented in the teaching English writing text to know if this technique is more effective than traditional technique.

Under quasi-experimental design, the students of class VIII A and VIII B of the school were selected as the sample of this study with VIII A as the control group and VIII B as the experimental group. The instruments used to collect data are pre-treatment test and posttest. The research was conducted in the following steps: (1) pre-treatment test to both group to know whether the groups had similar ability in writing, (2) treatment to the experimental group in form of teaching writing using reflection experience, and (3) post test to both groups.

The result of his study shows that reflection experience technique effectively improves students' writing skill. The comparison of the post test scores of both groups shows that the experimental group has the mean of 71.9 while the control group has the mean of 51.1. Statistical calculation of t-test results in t-value of 14.9, higher than that of t-table 2.045 indicating the significance of the effectiveness of reflection experience as a technique to improve students' skill in writing English narrative text.

Considering this effectiveness, it is recommended that English teacher use reflection experience technique as a way to assess teaching and learning process. And for the future researchers, they are expected to conduct the research on other skill.

ABSTRAK

Kata Kunci: teknik pengalaman refleksi, menulis, teknik tradisional.

Bahasa Inggris adalah sebagai pelajaran wajib dan ditetapkan sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN) untuk SMP. Kemampuan menulis bahasa Inggris dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit dan rumit di antara empat keterampilan berbahasa. Hasil menulis bahasa Inggris siswa di SMP Baitussalam Ketintang Madya Surabaya masih jauh dari kriteria minimum untuk kelengkapan (KKM). Wawancara dengan guru bahasa Inggris dan hasil studi pendahuluan diwahyukan bahwa siswa menghadapi beberapa masalah dalam menulis tetapi dianggap menghasilkan ide-ide sebagai yang paling bermasalah. Dengan demikian, penggunaan teknik pengalaman refleksi dilaksanakan dalam teks tertulis bahasa Inggris mengajar tahu apakah teknik ini lebih efektif daripada teknik tradisional.

Di bawah desain kuasi-eksperimental, siswa kelas VIII A dan VIII B sekolah yang terpilih sebagai sampel penelitian ini dengan VIII A sebagai kelompok kontrol dan VIII B sebagai kelompok eksperimen. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes pra-pengobatan dan posttest. Penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah berikut: (1) tes pra-treatment untuk kedua kelompok untuk mengetahui apakah kelompok memiliki kemampuan yang sama dalam menulis, (2) perlakuan terhadap kelompok eksperimen dalam bentuk tulisan mengajar menggunakan pengalaman refleksi, dan (3) post test untuk kedua kelompok.

Hasil studinya menunjukkan bahwa teknik pengalaman refleksi efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa. Perbandingan skor post test dari kedua kelompok menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki rata-rata 71,9 sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 51,1. Perhitungan statistik dari hasil t-test di-nilai t sebesar 14,9, lebih tinggi dari t-tabel 2,045 yang menunjukkan pentingnya efektivitas pengalaman refleksi sebagai teknik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Inggris narasi teks. Mengingat efektivitas ini, dianjurkan bahwa teknik pengalaman menggunakan guru bahasa Inggris refleksi sebagai cara untuk menilai proses belajar mengajar. Dan bagi para peneliti di masa depan, mereka diharapkan untuk melakukan penelitian tentang keterampilan lainnya.